

ABSTRAK

Konsepsi zakat sebagai satu bagian dari rukun Islam merupakan salah satu pilar dalam membangun perekonomian umat, dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pengelolaan zakat di Indonesia mengalami transformasi yang signifikan. Pergeseran terhadap digitalisasi ini juga menyentuh terhadap aspek pengelolaan zakat, khususnya dalam penghimpunan zakat. Untuk memastikan dana zakat dapat dikelola sesuai prinsip syariah dan ketentuan hukum, pengawasan yang efektif sangatlah penting, guna menjaga integritas pengelolaan zakat melalui *digital* sehingga dapat mencapai tujuan utamanya, yakni pemberdayaan ekonomi umat dan keadilan sosial. Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui pengelolaan manajemen *digital crowdfunding (digital fundraising)* dana zakat di BAZNAS Kabupaten Bojonegoro. (2) pengawasan *digital crowdfunding (digital fundraising)* dana zakat di BAZNAS Bojonegoro berdasarkan PP No. 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *yuridis-analitis*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data yang dilakukan adalah menggunakan metode analisis deskriptif, yang dilakukan secara subjektif yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Dalam pengelolaan manajemen *digital crowdfunding (digital fundraising)* itu mencakup, perencanaan antara lain; perkiraan dan perhitungan masa depan, penetapan metode, penetapan waktu dan lokasi, penetapan program, dan penetapan biaya. kemudian Pengumpulan dana zakat BAZNAS Kabupaten Bojonegoro menggunakan dua metode, yaitu metode *indirect fundraising* dan *direct fundraising*. Dalam pengawasan terdapat audit internal, audit eksternal, dan audit syariah. 2. Pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Bojonegoro menurut PP No. 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, masih lemah dan belum memenuhi standar yang ada dalam regulasi.

Kata Kunci ; Zakat, *Digital Crowdfunding*, Pengawasan.

ABSTRAC

The concept of zakat as part of the pillars of Islam is one of the pillars in building the people's economy, with the rapid development of information technology, zakat management in Indonesia has undergone a significant transformation. The shift towards digitalization also touches on aspects of zakat management, especially in zakat collection. To ensure that zakat funds can be managed according to sharia principles and legal provisions, effective supervision is very important, in order to maintain the integrity of zakat management through digital so that it can achieve its main objectives, namely empowering the people's economy and social justice. This study aims to: (1) determine the management of digital crowdfunding (digital fundraising) of zakat funds at BAZNAS Bojonegoro Regency, starting from planning, collection, to distribution of zakat funds. (2) supervision of digital crowdfunding (digital fundraising) of zakat funds at BAZNAS Bojonegoro based on PP No. 14 of 2014 concerning the Implementation of Law No. 23 of 2011 concerning Zakat Management.

This type of research is a type of qualitative research with a juridical-analytical approach. The data sources in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. In the data analysis carried out using descriptive analysis methods, which are carried out subjectively which are sourced from the results of observations, interviews and observations.

The results of the study show: 1. In the management of digital crowdfunding management (digital fundraising) including, planning includes; estimation and calculation of the future, determination of methods, determination of time and location, determination of programs, and determination of cost determination. then the collection of zakat funds by BAZNAS Bojonegoro Regency uses two methods, namely the indirect fundraising method and direct fundraising. In supervision there are internal audits, external audits, and sharia audits. 2. Supervision carried out by BAZNAS Bojonegoro Regency according to PP No. 14 of 2014 concerning the implementation of Law No. 23 of 2011 concerning zakat management, is still weak and does not meet the standards in the laws and regulations.

Keywords: Zakat, Digital Crowdfunding, Supervision.